

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterbacaan wacana dalam buku teks *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII* yang diujikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Adiluwih termasuk penggolongan wacana *sedang*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji rumpang yang memperlihatkan *persentase tertinggi sebesar 68,1%* atau 24 siswa kelas VIII yang tergolong *pembaca instruksional*. Hasil tersebut diambil berdasarkan temuan berikut.

1. “*Gunung Krakatau*”, diperoleh 70% pembaca *instruksional* yang berarti bahwa wacana pada buku teks tersebut tergolong dalam keterbacaan *sedang*.
2. “*Kompleks Percandian Prambanan*”, diperoleh 52,5% pembaca *instruksional* yang berarti bahwa wacana pada buku teks tersebut tergolong dalam keterbacaan *sedang*.
3. “*Perpustakaan Wadah Rekreasi Dunia*”, diperoleh 70% pembaca *instruksional* yang berarti bahwa wacana pada buku teks tersebut tergolong dalam keterbacaan *sedang*.
4. “*Pencemaran Udara*”, diperoleh 75% pembaca *instruksional* yang berarti bahwa wacana pada buku teks tersebut tergolong dalam keterbacaan *sedang*.

## 5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang diajukan penulis berdasarkan penelitian ini.

1. Guru Bahasa Indonesia hendaknya memakai wacana dengan keterbacaan wacana yang lebih mudah agar siswa lebih cepat memahami isi wacana.
2. Siswa diharapkan lebih banyak membaca agar dapat memahami suatu bacaan.
3. Hendaknya penyusun buku dapat lebih cermat memilih kosakata, terutama pada wacana "*Kompleks Percandian Prambanan*" agar keterbacaan sesuai dengan kemampuan membaca siswa.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dengan menggunakan formula keterbacaan yang sesuai.